

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu bidang pembangunan yang harus terus diperbaiki untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia, dan salah satu usahanya adalah melalui suatu proses pembelajaran formal di sekolah. Dalam usaha tersebut, peserta didik merupakan sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan secara terus-menerus. Selaras dengan salah satu tujuan pendidikan di Indonesia dan yang tercantum dalam UUD 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bisa dicapai melalui suatu proses pembelajaran.

Dalam sumpah pemuda, bahasa Indonesia dijadikan bahasa persatuan Bangsa Indonesia. bahasa Indonesia dianggap sebagai solusi untuk mempersatukan keanekaragaman suku bangsa dan bahasa di Indonesia. Bahasa Indonesia dijadikan mata pelajaran wajib yang diajarkan di setiap jenjang pendidikan di seluruh Indonesia. Pelajaran Bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 revisi bertujuan untuk memberikan keterampilan berbahasa secara komunikatif, sehingga peserta didik dituntut dapat berkomunikasi. Hal tersebut dapat direalisasikan dalam bentuk keterampilan berbahasa seperti menyimak, berbicara membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut merupakan keterampilan yang tidak bisa dipisahkan karena saling berhubungan satu sama lain. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa biasanya kita melalui suatu hubungan urutan yang teratur: mula-mula, pada masa kecil kita belajar menyimak/mendengarkan bahasa, kemudian

berbicara, membaca, dan menulis. Dengan demikian, rangkaian pemerolehan keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, kemudian menulis. Keterampilan menyimak dan berbicara kita pelajari sebelum memasuki sekolah, sedangkan keterampilan membaca dan menulis pada umumnya dipelajari di sekolah. Jika peserta didik tidak mampu mencapai salah satu dari empat aspek kebahasaan tersebut maka akan menjadi suatu hambatan dalam belajar.

Pada kurikulum 2013 revisi peserta didik tidak hanya berpatokan pada empat aspek kebahasaan saja, melainkan peserta didik harus mampu mengolah empat aspek keterampilan berbahasa itu ke dalam sebuah teks, karena pembelajaran bahasa dalam kurikulum 2013 itu berbasis teks. Sebagaimana dalam Permendikbud (2016: 1), dinyatakan bahwa pada kurikulum 2013 edisi revisi merupakan pembelajaran berbasis teks. Beberapa jenis teks yang harus dikuasai oleh peserta didik Sekolah Menengah Pertama kelas VII berdasarkan kurikulum 2013 edisi revisi yaitu, (1) teks deskripsi, (2) teks cerita fantasi, (3) teks prosedur, (4) teks laporan hasil observasi, (5) puisi rakyat, (6) cerita rakyat, (7) surat, dan (8) literasi. Salah satu teks yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII semester ganjil berdasarkan kurikulum 2013 revisi adalah teks deskripsi.

Teks deskripsi merupakan salah satu teks yang harus dikuasai peserta didik kelas VII SMP/MTs dengan sepasang kompetensi dasar nomor 3.2 Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca dan kompetensi nomor 4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi

tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, baik secara lisan dan tulis.

Berkaitan dengan kompetensi dasar tersebut, peserta didik harus bisa menelaah struktur, kaidah kebahasaan dan menyajikan teks deskripsi. Tapi dalam kenyataannya, peserta didik masih ada kesulitan dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan, serta menyajikan teks deskripsi. Seperti yang dikatakan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 1 Sidamulih Kabupaten Pangandaran Ibu Ruhtiti Ernaningsih, S.Pd, bahwa masih ditemukan beberapa permasalahan dalam proses belajar, seperti kurangnya minat peserta didik dalam membaca, sehingga pemahaman mengenai struktur dan kaidah kebahasaan kerap tertukar yang mengakibatkan peserta didik mengalami kesulitan pada saat menulis teks deskripsi. Penyebab lainnya yaitu peserta didik kurang memperhatikan guru pada saat belajar dan peserta didik tidak aktif di kelas, hal ini mungkin disebabkan karena proses pembelajaran masih belajar secara individu sehingga dalam proses pembelajaran kurang aktif. Oleh karena itu penulis mencoba menerapkan suatu model pembelajaran yang bersifat kooperatif, guna memunculkan motivasi belajar. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), untuk meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan, serta menyajikan teks deskripsi.

Berikut data nilai yang diperoleh dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 1 Sidamulih Kabupaten Pangandaran tahun ajaran 2020/2021.

**Tabel 1.1**  
**Data Awal Peserta Didik kelas VII SMPN 1 Sidamulih Tahun Ajaran 2020/2021**  
**dalam Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan serta**  
**Menyajikan Teks Deskripsi**

No	Nama Peserta Didik	L/P	Nilai Teks Deskripsi	
			KD 3.2	KD 4.2
1.	Alyana Ayu Pebrianti	P	50	45
2.	Amelia Susanti	P	45	45
3.	Cantika Permana Dewi	P	58	55
4.	Deta Ikmal Ramadhan	L	45	75
5.	Diaz Adyansyah	L	60	55
6.	Dinda Amelia	P	78	60
7.	Ilham Muhamad Sya'bani	L	60	60
8.	Ilham Priatna	L	50	50
9.	Imam Arief Munnanda	L	50	48
10.	Lisna Dwi Romdhoni	P	55	50
11.	Nanda Nurlina	P	60	60
12.	Nanda Yunita	P	55	35
13.	Nevita Haerani	P	48	50
14.	Regisa Ayudra Putra	L	80	75
15.	Rhey	L	78	68
16.	Sari Sylpia Alfindi	P	50	60
17.	Sela Saskia Meka	P	68	60
18.	Tiara Ramadhani	P	75	75
19.	Tyas Avrellia	P	40	55
20.	Windi Nurmalasari	P	55	50

Kriteria Ketuntasan Minimal pada materi teks deskripsi aspek pengetahuan dan keterampilan yaitu 75. Berdasar pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa dari 20 peserta didik, yang belum mencapai KKM pada aspek pengetahuan sebanyak 16 orang (80%), dan yang mencapai KKM sebanyak 4 orang (20%). Pada aspek keterampilan, peserta didik yang belum mencapai KKM sebanyak 17 orang (85%), dan yang mencapai KKM sebanyak 3 orang (15%).

Dapat dilihat dari tabel 1.1 masih banyak peserta didik yang belum mencapai KKM pada aspek pengetahuan maupun keterampilan. Untuk memperbaiki hasil

perolehan nilai tersebut, peneliti melakukan sebuah penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang menekankan pada belajar kooperatif yang mengharuskan siswa belajar secara berkelompok yang mengintegrasikan antara membaca dan menulis, kemudian mengomposisikannya menjadi bagian-bagian penting, sehingga peserta didik mampu memahami materi dengan mudah. Hal ini penulis susun dalam bentuk skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Serta Menyajikan Teks Deskripsi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)” pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Sidamulih Kabupaten Pangandaran Tahun Ajaran 2020/2021).”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Dapatkah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Sidamulih Kabupaten Pangandaran tahun ajaran 2020/2021?
2. Dapatkah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) meningkatkan kemampuan menyajikan teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Sidamulih Kabupaten Pangandaran tahun ajaran 2020/2021?

### **C. Definisi Operasional**

#### 1. Kemampuan Menelaah Struktur Teks Deskripsi

Kemampuan menelaah struktur teks deskripsi yang dimaksud adalah kesanggupan peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Sidamulih Kabupaten Pangandaran tahun ajaran 2020/2021 dalam menjelaskan struktur teks deskripsi kaidah kebahasaan teks deskripsi (deskripsi umum/identifikasi, deskripsi bagian, simpulan/kesan).

#### 2. Kemampuan Menyajikan Teks deskripsi

Kemampuan menyajikan teks deskripsi yang dimaksud adalah kesanggupan peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Sidamulih Kabupaten Pangandaran tahun ajaran 2020/2021 dalam menyajikan gagasan ke dalam bentuk teks deskripsi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan secara benar.

#### 3. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menelaah struktur, kaidah kebahasaan dan menyajikan teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Sidamulih Kabupaten Pangandaran tahun ajaran 2020/2021.

### **D. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah, tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) meningkatkan kemampuan menelaah struktur

dan kaidah kebahasaan teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Sidamulih Kabupaten Pangandaran tahun ajaran 2020/2021.

2. Untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) meningkatkan kemampuan menyajikan teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Sidamulih Kabupaten Pangandaran tahun ajaran 2020/2021.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap jika penelitian ini dapat terlaksana dan bisa memberikan manfaat bagi pihak terkait baik secara teoretis maupun secara praktis.

#### 1. Secara Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mendukung teori-teori model pembelajaran yang sudah ada dan dapat mendukung dalam mengembangkan pengetahuan mengenai menelaah struktur, kaidah kebahasaan dan menyajikan teks deskripsi.

#### 2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, peserta didik, peneliti, sekolah, penulis.

- a. Bagi guru, adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan penambahan wawasan untuk guru dengan menggunakan model yang tepat untuk perbaikan dalam proses pembelajaran khususnya dalam menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menyajikan teks deskripsi.

- b. Bagi peserta didik, diharapkan bisa membantu peserta didik dalam menelaah struktur kaidah kebahasaan serta menyajikan teks deskripsi dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*
- c. Bagi sekolah, dengan adanya penelitian ini diharapkan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dapat terwujud dan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik dan diharapkan dapat membantu dalam proses peningkatan mutu pendidikan.

Bagi penulis, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi penulis untuk menggunakan suatu model pembelajaran dalam suatu kegiatan belajar mengajar guna tercapainya tujuan pembelajaran.